

IHSG

5.321,47

-27,00 (-0,51%)

MNC36

289,65

-2,06 (-0,71%)

INDONESIA STOCK EXCHANGE

Volume	5,1
Value	5,1
Market Cap.	5.310
Average PE	19,1
Average PBV	2,2
High—Low (Yearly)	5.348—4.323
USD/IDR	12.636
Support—Resistance	5.310 - 5.371

GLOBAL MARKET (10/02)

Indices	Point	+/-	%
DJIA	17.868,76	+139,55	+0,79
NASDAQ	4.787,65	+61,63	+1,30
NIKKEI	17.652,68	-59,25	-0,33
HSEI	24.528,10	+7,10	+0,03
STI	3.434,24	+16,22	+0,47

COMMODITIES PRICE (10/02)

Komoditas	Price	+/-	%
Nymex/barrel	50,55	-2,31	-4,37
Batubara US/ton	61,80	-0,95	-1,51
Emas US/oz	1.233,80	-7,60	-0,61
Nikel US/ton	14.825	-330	-2,18
Timah US/ton	18.200	-50	-0,27
Copper US/ pound	2,55	-0,03	-1,12
CPO RM/ Mton	2.299	-18	-0,78

Follow us on:

 BIRDMsec

 Bird Msec

MARKET COMMENT

Kombinasi kejatuhan kembali DJIA -0,53%, Timah -1,35%, Nickel -0,53%, CPO -1,24% serta Rupiah menjadi faktor IHSG terkoreksi -27 poin (-0,51%) dalam perdagangan Selasa.

TODAY RECOMMENDATION

Technical rebound yang terjadi di Wall Street didukung menggembirakannya result FY 2014 beberapa emiten yang kemudian mendorong kenaikan harga saham seperti: Apple +1,9%, Coca-Cola +2,8%, GM +4,2% dan Pfizer +3,3% ditengah kembali jatuhnya harga WTI oil -4,37% dan sedikit adanya harapan mengenai hutang Yunani menjadi katalis DJIA naik sebesar +139,55 poin (+0,79%) ditengah sepinya perdagangan Selasa, 10 February 2015 tercermin dalam volume perdagangan berjumlah 6,5 miliar saham (jauh lebih kecil ketimbang rata-rata 5 hari terakhir perdagangan yang berjumlah 7,5 miliar saham).

Hingga Selasa, 10 February, sekitar 2/3 emiten (334 emiten) yang tergabung dalam Indeks S&P 500 telah melaporkan LK Q4/2014 dimana 77% dari emiten tersebut melaporkan *earning* di atas ekspektasi (rata-rata *earning* jangka panjang tumbuh 63% atau di atas rata-rata *earning* 4 kuartal tumbuh 69%). Sementara 56% melaporkan *revenue* di atas ekspektasi (rata-rata jangka panjang *revenue* tumbuh 61%).

Babak baru kejatuhan harga oil dan harga komoditas lainnya dimulai menyusul laporan IEA bahwa *stockpiles oil* akan mencapai level tertinggi sepanjang masa di tahun ini serta beberapa *big houses* memperingatkan oil berpotensi turun ke level \$20/barrel menjadi faktor oil turun -4,37%, Tin -0,27%, Gold -0,61%, CPO -0,78% dan Nickel -2,18% menjadi faktor negatif, selain EIDO -1,50%, untuk IHSG dalam perdagangan Rabu ditengah kenaikan DJIA +0,79%. Mengantisipasi hal tersebut saham berbasis retail, consumer dan consumer related menarik untuk diperhatikan untuk dikoleksi kedepannya.

BUY: ASII, BSDE, KLBF, EXCL, ITMG, AISA, WTON, BJTM, TINS.

BOW: BMRI, TLKM, BBRI, PGAS

MARKET MOVERS (11/02)

Rabu Rupiah melemah di level Rp 12.670 (08.00 AM)

Indeks Nikkei Rabu turun -59 poin (08.00 AM)

Dow Jones Futures Rabu flat +3 poin (08.00 AM)

COMPANY LATEST

PT AKR Corporindo Tbk (AKRA). Perseroan memacu pembangunan Stasiun Pengisian Bahan Bakar Umum (SPBU). Suresh Vembu, Direktur AKRA, mengatakan, pembangunan 40 SPBU akan rampung pada semester I 2015 dimana perseoran sudah mendapat lokasinya dan segera selesai pada semester ini. AKRA menganggarkan US\$ 30 juta hingga US\$ 35 juta untuk belanja modal tahun ini. Rinciannya, sebesar US\$ 20 juta sampai US\$ 25 juta khusus untuk pembangunan SPBU baru. Sementara sisanya untuk pembangunan terminal dan infrastruktur. Tahun 2014, AKRA sudah merealisasikan pembangunan 131 unit SPBU. Sehingga, dalam waktu dekat AKRA akan memiliki 171 SPBU. AKRA optimistis, bisa mendorong volume distribusi bahan bakar minyak (BBM). AKRA membidik pertumbuhan volume penjualan BBM antara 15%-20% tahun ini. Untuk BBM bersubsidi, AKRA sudah mendapat kuota sebanyak 645.000 kilo liter (KL). Perseroan juga optimistis, penjualan BBM non-subsidi juga bisa meningkat.

PT Catur Sentosa Adiprana Tbk (CSAP). Perseroan mengincar kontribusi Rp2,26 triliun dari sektor ritel. Tahun 2015 Perseroan menargetkan pertumbuhan sektor ritel sebesar 23% atau memberikan kontribusi sebesar Rp2,26 triliun kepada total penjualan konsolidasi. Kota Palembang dipilih menjadi target ekspansi kami karena memiliki prospek pertumbuhan positif di kawasan Sumatera. Sektor ritel merupakan sumber pertumbuhan (growth sources) bagi Perseroan dimana pada akhir tahun 2014 penjualan sektor ritel berkontribusi sebesar Rp1,84 triliun atau tumbuh 18 persen. Sedangkan CAGR (pertumbuhan rata-rata) penjualan periode 2010-2014 berada di kisaran 21%. Tahun 2015 Perseroan menargetkan akan membuka setidaknya 2 outlet baru Mitra10 untuk memperkuat pertumbuhan perseroan. Pada kuartal terakhir 2015 Perseroan menargetkan pembukaan satu outlet di Sumatera Selatan dan satu outlet di Pulau Jawa.

PT Mandom Indonesia Tbk (TCID). Perseroan sedang bersiap pindah kantor dan pabrik dari Sunter, Jakarta, menuju Cibitung, Bekasi. Targetnya proses relokasi baru akan berjalan akhir bulan Februari ini. Saat ini kantor dan pabrik baru yang berada di kawasan industri MM2100 Cibitung masih dipoles. Kantor dan pabrik dijadwalkan akan siap dipakai bulan depan dan baru bisa sepenuhnya dipakai selepas kuartal satu tahun ini. Diharapkan pabrik dan kantor anyarnya itu bisa menggenjot penjualannya kelak. Targetnya, tahun depan atau pada 2016, penjualan Perseroan bisa mencapai Rp 3 triliun. Peralnya, pabrik baru tersebut bisa meningkatkan kapasitas produksi hingga 1,6 kali lipat. Adapun, tanah dan bangunan di Sunter, Jakarta Utara telah dijual kepada PT Temas Lestari senilai Rp 500 miliar. Dana ini akan digunakan untuk pembangunan gedung kantor dan pabrik baru serta keperluan operasional lainnya. Selain strategi peningkatan produksi, demi meraih targetnya, Perseroan juga selalu berusaha melansir produk anyar. Namun pada bulan ini, belum ada produk baru yang akan dilansir. Pada akhir tahun lalu, produsen yang terkenal dengan produk Gatsby, Pucelle, dan Pixy ini melansir produk sanitasi anyar. Produk ini tergolong hand sanitizer dengan merek Lalalife.

PT Wijaya Karya Tbk (WIKA). Sampai akhir Februari 2015, Perseroan akan segera menandatangani kontrak proyek pemerintah senilai Rp 1,5 triliun. Saat ini Perseroan membidik proyek pembangunan bendungan di Kalimantan dan Aceh senilai Rp 4 triliun. Adapun kontrak baru pembangunan jalan yang disasar yakni jalan Trans Sumatera dan Sulawesi dengan target nilai Rp 3 triliun. Sementara untuk proyek dermaga ditargetkan Rp 2 triliun dengan menyasar dermaga di Belawan, Sumatera Utara dan Kalimantan. Tahun 2015 Perseroan menargetkan kontrak baru dari proyek pemerintah sekitar Rp 15,9 triliun atau 52,02% dari target kontrak baru tahun sebesar Rp 30,59 triliun. Target kontribusi kontrak baru proyek pemerintah ini naik 24,82% dari kontribusi tahun 2014 sebesar 27,2%. Manajemen mengaku optimis target dapat tercapai lantaran tahun ini pemerintah gencar mengupayakan pembangunan infrastruktur. Sementara kontrak swasta ditargetkan Rp 7,65 triliun atau 23,02%, turun dari tahun sebelumnya yang mampu berkontribusi sebesar 38,6% terhadap capaian kontrak baru. Demikian halnya dengan kontrak BUMN turun menjadi 22,17% dibanding tahun lalu dengan kontribusi 34,25%. Untuk mencapai target dari proyek swasta, Perseroan mendorong proyek-proyek dari luar negeri.

PT Ultra Jaya Milk Industry & Trading Company Tbk (ULTJ). Perseroan mencari cara untuk menurunkan risiko supply. Perseroan tengah mengembangkan megaprojek peternakan susu dengan kapasitas 23.000 *head farm* dengan 12.000 ekor sapi. Peternakan di Brastagi, Sumatera Utara tersebut ditargetkan terpenuhi di 2016. Perseroan memiliki peternakan susu patungan dengan Koperasi Peternakan Bandung Selatan di Pengalengan, Jawa Barat. Peternakan tersebut memiliki lahan seluas 35 hektare (ha) yang ditanami rumput kerbau, rumput raja, dan rumput lucerne. Untuk membangun peternakan itu, Perseroan perlu merogoh kocek sekitar US\$ 10-15 juta. Di situ, sekitar 50% adalah beban sapi. Pabrik itu memuat 3.000 ekor sapi dengan 1.500 ekor sapi penghasil susu. Produksi susu yang dihasilkan yakni 34.000 liter per hari dengan rerata yield 24-27 liter per hari. Pada kuartal ketiga 2014, Perseroan membukukan pendapatan Rp 2,88 triliun atau tumbuh 14,28% dari Rp 2,52 triliun. Produk susunya mencapai Rp 1,7 triliun atau berporsi 59,3% terhadap penjualan. Lalu penjualan teh dan minuman kesehatan yakni Rp 794 miliar serta produk lainnya Rp 424 miliar. Dalam produk susu *Ultra High Temperature* (UHT), Perseroan memegang pangsa pasar sebesar 47% terhadap industri. Produknya antara lain Ultra Milk untuk dewasa dan anak, Low Fat Hi Cal bagi yang peduli kesehatan, Ultra Mimi untuk anak-anak, dan susu kental manis merek Cap Sapi.

COMPANY LATEST

PT Summarecon Agung Tbk (SMRA). Perseroan menargetkan pendapatan berulang atau *recurring income* sebesar Rp 1 triliun lebih di tahun 2015. Target tersebut tumbuh 15% dari pencapaian tahun lalu yang belum diaudit yang diperkirakan mencapai Rp 900 miliar. Target *recurring income* meningkat lantaran hotel ketiga perseroan yakni Harris Hotel & Conventions di Summarecon Bekasi resmi beroperasi sejak awal Januari lalu. Kontribusi terbesar *recurring income* memang masih dari pusat perbelanjaan seperti mall sumarecon Kelapa Gading, Serpong dan Bekasi sekitar 90%. Namun, dengan bertambahnya koleksi hotel perseroan maka *recurring income* akan semakin besar. Saat ini Perseroan sudah mengoperasikan tiga hotel. Hotel *pertama*, Harris Hotel Kelapa Gading berbintang empat, *kemudian* hotel Pop Hotel Kelapa Gading yang masuk kategori hotel bujet dengan kapasitas 266 kamar yang resmi beroperasi di akhir November lalu. *Ketiga*, Harris Hotel & Conventions Bekasi berbintang empat dengan 332 kamar. Selain itu, Perseroan juga sedang menggarap pembangunan hotel keempatnya yakni hotel Samasta di Jimbaran, Bali.

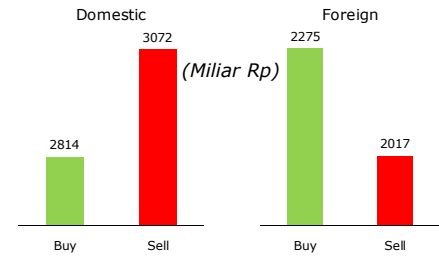
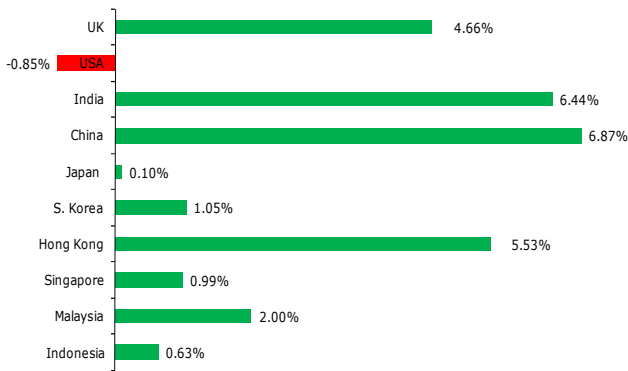
PT Indofarma Tbk (INAF). Perseroan berharap pemerintah menaikkan harga jual produk obat generik agar tidak terlalu membebani kinerja perseroan. Perseroan sebenarnya berharap bisa menaikkan harga jual obat generik. Namun, emiten farmasi pelat merah ini tidak bisa berbuat banyak karena kewenangan mengerek harga jual berada di bawah Kementerian Kesehatan. Margin obat generik saat ini hanya berkisar 5%-10%. Padahal, idealnya margin obat generik berada di kisaran 20%. Peningkatan margin ini diperlukan karena perusahaan juga harus melakukan riset untuk mengembangkan produk. Pendapatan Perseroan dari bisnis obat generik memang masih mendominasi. Porsinya mencapai 92% terhadap total penjualan. Sementara itu, INAF justru tidak punya rencana mengerek harga jual produk obat *branded* dan *over the counter* (OTC) miliknya. Kendati margin laba terus tertekan, kedua lini produk ini akan bersaing produk dari perusahaan lain jika harganya dinaikkan.

PT Kimia Farma Tbk (KAEF). Perseroan berencana mengerek harga jual sejumlah produk yang memiliki margin tipis akibat pelemahan rupiah. Jika nilai tukar rupiah tetap bertahan di kisaran Rp12.500 per dolar Amerika Serikat, perseroan akan menaikkan harga jual produk di kuartal I tahun ini. Kebijakan ini terutama akan diterapkan terhadap produk-produk yang marginnya sudah sangat tipis atau bahkan sudah merugi. Besaran kenaikan harga ini akan mengikuti pergerakan mata uang rupiah. Kendati demikian, Perseroan memprediksi kisarnya antara 5%-10%. Depresiasi rupiah bukan satu-satunya faktor yang membuat Perseroan mengambil kebijakan tersebut. Kenaikan tarif dasar listrik dan upah buruh juga menjadi salah satu pertimbangan perseroan. Pada tahun ini, Perseroan sebenarnya sudah mengantisipasi pelemahan rupiah dengan menggunakan acuan Rp12.500 di rancangan kerja anggaran perusahaan (RKAP). Di sisi lain, Perseroan juga berencana menggenjot produk-produk yang memiliki margin laba tinggi seperti *stem cell*, obat kanker, dan obat *branded* lainnya. Produk-produk ini rata-rata memiliki margin sekitar 40%.

PT Link Net Tbk (LINK). Perseroan mengalokasikan belanja modal (*capital expenditure/capex*) tahun ini senilai lebih dari Rp 1,5 triliun. *Capex* tersebut akan digunakan untuk inovasi dan pengembangan produk, *maintenance*, belanja konten, dan pembangunan kabel internet berkecepatan tinggi ke rumah (*homepass*). Perseroan menargetkan tahun ini jumlah pelanggan sebanyak 1 juta untuk TV berbayar melalui produk First Media. Secara umum, penetrasi TV berbayar, baik TV kabel maupun satelit di Indonesia mencapai 16,5 juta pelanggan pada 2014. Namun, secara spesifik, jika disegmentasikan ke dalam jenis TV kabel, maka First media yang merupakan induk usaha Link Net menguasai pangsa pasar TV kabel di Indonesia sebesar 80%. Adapun total pendapatan per September 2014 sebesar Rp 1,8 triliun.

PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk (GIAA). Tahun ini Perseroan menargetkan kenaikan pendapatan sebesar 12%. Kenaikan pendapatan ini didorong oleh adanya penambahan 15 pesawat. Di situ, 5 unit merupakan jenis *wide body* dan 10 unit *narrow body*. Selain itu, Perseroan yakin terhadap pertambahan jumlah penumpangnya. Pada kuartal ketiga 2014, pendapatan Perseroan naik 4,47% dari US\$ 2,68 miliar menjadi US\$ 2,8 miliar. Namun, kerugian yang harus ditanggung emiten pelat merah ini membengkak dari US\$ 15,01 juta menjadi US\$ 219,54 juta. Perseroan juga memangkas anggaran belanja modal atau *capital expenditure* (*capex*) dari rencana awal US\$ 200 juta menjadi US\$ 130 juta. Maskapai penerbangan ini pun mengurangi kursi bisnis dari 12 menjadi 8 dalam satu pesawat. Tujuannya yaitu supaya bisa mengangkut lebih banyak penumpang. Apalagi, tingkat isian kelas bisnis hanya sekitar 40-50%. Kemudian Perseroan juga menghilangkan beberapa rute penerbangan luar negeri yang tak efisien.

World Indices Comparison 2015 Year-to-Date Growth



10/02/2015 IDX Foreign Net Trading	Net Buy +257,50
Year 2015 IDX Foreign Net Trading	Net Buy +3.328,0

ECONOMIC CALENDER

- Japan : Bankruptcies
- Japan : Consumer Confidence Index
- Japan : Tertiary Industry Index
- Japan : Housing Loans
- Eurozone : Sentix Investor Confidence

Monday
09
Februari

- China : New Yuan Loans
- China : Aggregate Financing
- China : Consumer Price Index
- China : Producer Price Index
- USA : Wholesale Inventories

Tuesday
10
Februari

- USA : MBA Mortgage Applications
- USA : Monthly Budget Statement
- Japan : Machine Orders

Wednesday
11
Februari

- Japan : Machine Tool Orders
- Eurozone : Industrial Production
- USA : Advance Retail Sales
- USA : Initial Jobless Claims
- USA : Continuing Claims
- USA : Business Inventories

Thursday
12
Februari

- Eurozone : GDP
- USA : U. of Michigan Confidence

Friday
13
Februari

CORPORATE ACTION

- ACST : RUPS

- MAGP : RUPS
- ROTI : RUPS

- WOMF : Right Issue (27 : 20)

TRADING SUMMARY

TOP TRADING VOLUME			TOP TRADING VALUE			TOP GAINERS			TOP LOSERS		
Code	(Mill.Sh)	%	Code	(Bill.Rp)	%	Code	Change	%	Code	Change	%
BKSL	601	11,7	BBRI	388	7,6	BBLD	+170	+22,5	HDTX	-100	-16,7
TRAM	356	6,9	BMRI	337	6,6	MREI	+795	+19,9	EPMT	-540	-15,9
CPRO	315	6,1	PGAS	328	6,5	BRAU	+12	+16,2	BFIN	-400	-14,3
BRAU	299	5,8	ASII	274	5,4	TRAM	+10	+9,5	CMPP	-17	-12,6
MTFN	262	5,1	TLKM	208	4,1	PUDP	+35	+8,8	PSDN	-15	-12,0

DAILY TECHNICAL RECOMMENDATION

CODE	CLOSE	CHG	S	R	REC	CODE	CLOSE	CHG	S	R	REC
INDUSTRI DASAR DAN KIMIA						PROPERTI DAN REAL ESTATE					
ARNA	920	0	883	958	BOW	ADHI	3470	-25	3393	3573	BOW
INTP	23900	-75	23338	24538	BOW	BSDE	2100	5	2023	2173	BUY
SMGR	14725	-175	14588	15038	BOW	CTRA	1480	-5	1453	1513	BOW
ANEKA INDUSTRI						PERTAMBANGAN					
ASII	7625	50	7450	7750	BUY	ADRO	995	15	950	1025	BOW
BARANG KONSUMSI						PERDAGANGAN, JASA DAN INVESTASI					
AISA	2050	5	1995	2100	BUY	ACES	750	-5	738	768	BOW
GGRM	55875	-1150	54238	58663	BOW	AKRA	4700	25	4620	4755	BUY
ICBP	14175	-350	13750	14950	BOW	SCMA	3455	-155	3255	3810	BOW
KLBF	1840	5	1815	1860	BUY	COMPANY GROUP					
INDF	7350	-125	7225	7600	BOW	BHIT	290	3	271	307	BUY
UNVR	35500	-625	34050	37575	BOW	BMTR	1830	-30	1740	1950	BOW
INFRASTRUKTUR						MNCN	3030	-35	2905	3190	BOW
PGAS	5250	-25	5150	5375	BOW	BABP	79	0	76	82	BOW
TBIG	9225	-100	8825	9725	BOW	BCAP	1150	55	1033	1213	BUY
TLKM	2845	-15	2793	2913	BOW	IATA	84	0	78	90	BUY
KEUANGAN						KPIG	1400	15	1318	1468	BUY
BBNI	6800	-75	6538	7138	BOW	MSKY	1720	20	1680	1740	BUY
BBRI	11650	-25	11400	11925	BOW						
BMRI	11625	-75	11438	11888	BOW						
BBCA	13750	-50	13400	14150	BOW						
PLANTATION											
AALI	24725	-475	23875	26050	BOW						
LSIP	1885	-15	1840	1945	BOW						
SSMS	1700	-10	1690	1720	BOW						

Research

Edwin J. Sebayang edwin.sebayang@mncsecurities.com <i>mining, energy, company groups</i>	Head of research ext.52233
Reza Nugraha reza.nugraha@mncsecurities.com <i>cement, consumer, construction, property</i>	ext.52235
Dian Agustina dian.agustina@mncsecurities.com <i>plantation, pharmacy</i>	ext.52234
Victoria Venny victoria.setyaningrum@mncsecurities.com <i>telecommunication, tower</i>	ext.52236
Zabrina Raissa zabrina.raissa@mncsecurities.com <i>banking</i>	ext.52237
Sharlyta L. Malique Sharlyta.lutfiah@mncgroup.com <i>miscellaneous industry</i>	ext.52303

MNC Securities

MNC Financial Center Lt 14—16
Jl. Kebon Sirih No.21—27 Jakarta 10340
P. 021-29803111
F. 021-39836857

Disclaimer

This research report has been issued by PT MNC Securities It may not be reproduced or further distributed or published, in whole or in part, for any purpose. PT MNC Securities has based this document on information obtained from sources it believes to be reliable but which it has not independently verified; PT MNC Securities makes no guarantee, representation or warranty and accepts no responsibility to liability as to its accuracy or completeness. Expression of opinion herein are those of the research department only and are subject to change without notice. This document is not and should not be construed as an offer or the solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any investment. PT MNC Securities and its affiliates and/or their offices, directors and employees may own or have positions in any investment mentioned herein or any investment related thereto and may from time to time add to or dispose of any such investment. PT MNC Securities and its affiliates may act as market maker or have assumed an underwriting position in the securities of companies discusses herein (or investment related thereto) and may sell them to or buy them from customers on a principal basis and may also perform or seek to perform investment banking or underwriting services for or relating to those companies.

MNC Financial Center 14-16 Floor
 Jalan Kebon Sirih No. 21-27
 Jakarta 10340
 Telp : 29803111 (Hunting)
 Fax : 39836867/57
 HP. 0888 800 9138
Yelly Syofita
 branch@bhakti-investama.com

INDOVISION - Jakarta
 Wisma Indovision Lantai Dasar
 Jl Raya Panjang Z / III
 Jakarta 11520
 Telp. 021-5813378 / 79
 Fax. 021-5813380
 HP. 0815 1650 107
Denny Kurniawan
 bhaktiindovision@yahoo.co.id
 dennykurniawan78@yahoo.co.id

KEMAYORAN - Jakarta
 Jl. Landasan Pacu Utara Selatan Blok A1, Kav. 2
 Apartemen Mediterania Palace, Ruko C/OR/M
 Kemayoran, Jakarta 10630
 Telp. (021) 30044599
Ponirin Johan
 mnc.jakpus@ymail.com

OTISTA - Jakarta
 Jl. Otista Raya No.31A
 Jakarta Timur
 Telp. (021) 29360105
 FAX. (021) 29360106
Fauziah/Nadia
 Otista_msec.otista@mncsecurities.com

SURABAYA
 GEDUNG ICBC CENTER
 JL. BASUKI RAHMAT 16-18
 SURABAYA
 TELP. 031-5317929
 HP. 0888 303 7338
ANDRIANTO WIJAYA
 bhakti.sby@gmail.com
 andriantowi@yahoo.com

Bandung
 Jl. Gatot Subroto No. 2
 Bandung - 40262
 Telp No. 022- 733 1916-17
 Fax No. 022- 733 1915
 Bismar / Dimas Panji
 bandung@mncsecurities.com
 msec.mitra@yahoo.com

DENPASAR
 Gedung Bhakti Group
 (Koran Seputar Indonesia)
 Jl. Diponegoro No. 109
 Denpasar - 80114
 Telp. 0361-264569
 Fax. 0361-264563

Sentul - Bogor
 Jl. Ir. H. Djuanda No. 78
 Sentul City,
 Bogor - 16810
 Telp. 6221- 87962291 - 93
 Fax. 6221- 87962294
 Hari Retnowati
 chandrajayapatiwiri@hotmail.com

Semarang_Pojok BEI
 Univ Dian Nuswantoro
 Telp. (024) 356 7010
Gustav Iskandar

Bandar Lampung
 Jl. Brigjen Katamso No. 12
 Tanjung Karang, Bandar Lampung 35111
 Tel. (0721) 251238 DEALING
 Tel. (0721) 264569 CSO
 felixkrn@gmail.com

Manado
 Jl. Pierre Tendean
 Komp Mega Mas Blok 1 D No.19
 Tel. (0431) 877888
 Fax. (0431) 876222
 msec.manado@mncsecurities.com

MANGGA DUA - Jakarta
 Arkade Belanja Mangga Dua
 Ruko No. 2
 Jl Arteri Mangga Dua Raya
 Jakarta 10620
 Telp. 021-6127668
 Fax. 021-6127701
 Wesley andry
 wesly.rajaugukuk@mncgroup.com

GAJAH MADA - Jakarta
 Mediterania Gajah Mada Residence
 Unit Ruko TUD 12
 Jl. Gajah Mada 174
 Telp. (021) 63875567
 ' (021) 63875568
Anggraeni
 msec.gm@bhakti-investama.com

KELAPA GADING - Jakarta
 Komplek Bukit Gading Mediterania
 Jl. Boulevard BGR Blok A/12 Kelapa Gading Barat
 Jakarta Utara 14240
 Telp. 021-45842111
 Fax . 021-45842110
Andri Muharizal Putra
 yaujkt@cbn.net.id
 djatiye_yr@yahoo.co.id

Gani Djemat
 Plaza Gani Djemat, 5th Floor
 Jl. Imam Bonjol No. 76-78
 Jakarta Pusat, DKI Jakarta 10310
 (021) - 315 6178
Dodid

Sby-Sulawesi
 Jl. Sulawesi No. 60
 Surabaya 60281
 Telp. 031-5041690
 Fax. 031-5041694
 HP. 0812 325 2868
Lius Andy H.
 lius.ah@gmail.com
 lius_andy@yahoo.com

MALANG
 Jl. Pahlawan TRIP No. 9
 Malang 65112
 Telp. 0341-567555
 Fax. 0341-586086
 HP. 0888 330 0000
Lanny Tjahjedi
 bsmalang@gmail.com
 bsmalang@yahoo.com

MAGELANG
 Jl. Cempaka No. 8 B
 Komp. Kyai Langgeng
 Kel. Jurang Ombo, Magelang 56123
 Telp. 0293-313338
 0293-313468
 Fax. 0293-313438
 HP. 0888 282 6180
Deddy Trianto
 bhaktimgl@yahoo.com

MAKASSAR
 Jl. Lanto Dg Pasewang No. 28 C
 Makassar - Sulawesi Selatan
 Kompleks Rukan Ratulangi
 Blok. C12-C13
 Jl. DR. Sam Ratulangi No. 7
 Makassar - 90113
 Telp. 0411-858516
 Fax. 0411-858526
 Fax. 0411 - 850913
Daniel R. Marsan
 email: denicivil@gmail.com

TEGAL
 Jl. Ahmad Yani No 237
 Tegal - Jawa Tengah
 Telp. 0283 - 335 7768
 Fax. 0283 - 340 520
Tabagus Anditra/ Aprilia
 bstegal08@yahoo.com

Semarang_Pojok BEI
 Universitas Stikubank
 Telp . (024) 841 4970
Gustav Iskandar

Jambi
 Jl. GR. Djamin Datuk Bagindo No.7
 Jambi
 Telp : 0741-7554595/7075309
Jasman

SURYO - Jakarta
 Jl. Suryo No. 20
 Senopati
 Jakarta Selatan
 Telp. (021) 72799989
 Fax. (021) 72799777
Suta Vanda Syafri
 suta.vanda@bhakti-investama.com

TAMAN PERMATA BUANA - Jakarta
 Ruko Taman Permata Buana
 Jalan Pulau Bira D1 No. 26
 Jakarta 11610
 Telp. 021-5803735
 Fax . 021-58358063
Kie Henny Roosiana
 bsec.pb@gmail.com
 kieroos@yahoo.com

GANDARIA - Jakarta
 Jl. Iskandar Muda No. 9 A
 Arteri Pondok Indah (depan Gandaria City)
 Jakarta 12240
 Telp. (021) 7294243, 7294230
 Fax. (021) 7294245
A. Dwi Supriyanto
 antondwis@ymail.com

Gatot Subroto
 Gedung Patra Jasa lantai 19 suite 1988
 Jl jend Gatot Subroto kav. 32-34
 Telp. (021) 52900008
Kresna
 gatsu.mncs@mncgroup.com

MEDAN
 Jl. Karantina No 46
 Kel. Durian, Kec Medan Timur
 Medan 20235
 Telp. 061-6641905

SOLO
 Gedung Graha Prioritas Lantai 1-2
 Jl. Slamet Riyadi No.302 Solo
 Telp. (0271) 731779
 733398, 737307
 Fax. (0271) 637726
Tindawati
LY. Lemnywati
 bcisol@yahoo.com

SEMARANG
 Rukan Mutiara Marina No. 36 Lt. 2
 Kav. 35 - 36
 Semarang
 Telp. 024-76631623
 Fax. 024-76631627
Widyastuti
 bsec_smg@yahoo.co.id

BATAM
 Komplek Galaxy No.19
 Jalan Imam Bonjol
 Batam
 Telp : 0778-459997
 Fax : 0778-456787
 HP. 0812 701 7917
Manan
 bs_batam@yahoo.com
 bs_batam@gmail.com

PATI
 Jalan HOS Cokroaminoto Gang 2 No. 1
 Pati - Jawa Tengah
 Telp (0295) 382722
 Faks (0295) 385093
Arie Santoso
 mnc.pati@gmail.com

Balikpapan
 Jl. Jend Sudirman No.33
 Balikpapan - Kaltim
 Tel. (0542) 736259
 rita.yulita@mncsecurities.com